

Pengembangan UMKM Dan Ekonomi Kreatif Melalui Pembuatan Krupuk Kelor Rasa Ikan (Kkn) Di Desa Sotabar Pasean Pamekasan

¹Achmad Tarmidzi Anas*,²Qaiyim Asy'Ari

¹ IAI Al-Khairat Pamekasan

² IAI Al-Khairat Pamekasan

E-mail: achmadtarmidzianas5@gmail.com

qaiyim@alkhairat.ac.id

Volume I

Issue I

Edition I

Halaman 01-07

Tahun 2023

Artikel Sejarah

Submission: 26-11-2023

Review: 27-11-2023

Accepted: 27-11-2023

Kata kunci

Kata kunci 1; Ekonomi kreatif

Kata kunci 2; Krupuk kelor

kata kunci 3; Rasa ikan

How to cite

Achmad Tarmidzi Anas (2023).
Pengembangan UMKM Dan
Ekonomi Kreatif Melalui
Pembuatan Krupuk Kelor Rasa
Ikan (Kkn) Di Desa Sotabar
Pasean Pamekasan

Jurnal Pengabdian Masyarakat,
Volume I, I-2023

<https://journal.staimuafi.ac.id/index.php/JAMARAT>

Abstract

Moringa crackers are a type of traditional Indonesian food made from crushed Moringa leaves and mixed with additional ingredients such as flour, salt and spices. The development of the creative economy through making fish-flavored Moringa crackers is an alternative for increasing added value and creation in the food industry in Indonesia. This research uses the Participatory Action Research (PAR) method which involves the community as research subjects and also as actors in product development. The aim of this research is to improve the quality and quantity of fish-flavored Moringa cracker production, so as to increase the community's economic income. The results of this study indicate that the development of a creative economy through the production of fish-flavored moringa crackers in Sotabar village, Pasean sub-district, Pamekasan regency using the PAR research method has succeeded in increasing the quality and quantity of fish-flavored moringa cracker production, so as to increase people's income. The fish-flavored moringa cracker product also received a positive response from the community around the research area and from the local community. Therefore, the development of a creative economy through the production of fish-flavored moringa crackers using the PAR method can be developed to improve the community's economy on a wider scale.

Abstrak

Krupuk kelor adalah salah satu jenis makanan tradisional Indonesia yang terbuat dari daun kelor yang dihancurkan dan dicampur dengan bahan tambahan seperti tepung, garam, dan bumbu. Pengembangan ekonomi kreatif melalui pembuatan krupuk kelor rasa ikan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan nilai tambah dan kreasi dalam industri makanan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Paticipatory Action Reseach (PAR) yang melibatkan masyarakat sebagai subjek penelitian dan juga sebagai pelaku pengembangan produk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi krupuk kelor rasa ikan, sehingga dapat

18) Meningkatkan Minat Baca Anak Kelompok B TK Al-Arifin Sokobanah Sampang dengan Menggunakan Aktivitas Bermain Kartu Kata Bergambar, Onik Zakiyyah, Abdullah, Uswatun Hasanah

meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif melalui pembuatan krupuk kelor rasa ikan di desa sotabar kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan dengan metode penelitian PAR berhasil meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi krupuk kelor rasa ikan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Produk krupuk kelor rasa ikan juga mendapat respon positif dari masyarakat di sekitar area penelitian dan dari masyarakat setempat. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi kreatif melalui pembuatan krupuk kelor rasa ikan dengan metode PAR dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pada skala yang lebih luas.

Pendahuluan

Pengembangan ekonomi kreatif melalui pembuatan krupuk kelor rasa ikan menggunakan metode penelitian PAR. Indonesia memiliki potensi besar di sektor ekonomi kreatif, termasuk di bidang kuliner. Salah satu makanan tradisional Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah krupuk kelor. Krupuk kelor merupakan salah satu makanan yang terbuat dari bahan alami dan dapat ditemukan di seluruh Indonesia. Selain itu, daun kelor memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, sehingga krupuk kelor juga menjadi makanan yang sehat dan bergizi.

Tanaman kelor yang telah banyak diteliti kandungan gizi dan kegunaannya baik untuk bidang pangan dan kesehatan adalah bagian daun. Di bagian tersebut terdapat ragam nutrisi, di antaranya kalsium, besi, protein, vitamin A, vitamin B dan vitamin C (Misra & Misra, 2014; Oluduro, 2012). Kandungan zat gizi daun kelor lebih tinggi jika dibandingkan dengan sayuran lainnya yaitu berada pada kisaran angka 17.2 mg/100 g (Yameogo et al., 2011). Selain itu, di dalam daun kelor juga terdapat kandungan berbagai macam asam amino, antara lain asam amino yang berbentuk asam aspartat, asam glutamat, alanin, valin, leusin, isoleusin, histidin, lisin, arginin, venilalanin, triptopan, sistein dan methionin (Simbolan et al., 2007). Kandungan fenol dalam daun kelor segar sebesar 3.4% sedangkan pada daun kelor yang telah diekstrak sebesar 1.6% (Foild et al., 2007).

Potensi local merupakan kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang terdapat dalam sebuah daerah. Potensi alam pada sebuah daerah bergantung dari kondisi geografis, iklim, serta bentang alam daerah tersebut. Keadaan alam yang berbeda menghasilkan keragaman serta menjadikan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Sehingga pembangunan masyarakat bisa dimulai dengan melihat kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, sehingga akan memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat dengan menggali potensi lokal suatu daerah yang ada.

Berangkat dari hal tersebut, berkeinginan untuk mengembangkan UMKM yang sudah ada di desa sotabar. Dengan mengkolaborasikan ide-ide dari berbagai UMKM

19) Meningkatkan Minat Baca Anak Kelompok B TK Al-Arifin Sokobanah Sampang dengan Menggunakan Aktivitas Bermain Kartu Kata Bergambar, Onik Zakiyyah, Abdullah, Uswatun Hasanah

sehingga kita mempunyai program unggulan di sector produk yaitu KKN(kerupuk kelor rasa ikan). Kerupuk ini berbahan dasar ikan dan daun kelor. Program unggulan ini dipilih karena mengingat desa sotaber sendiri kaya akan SDA yang bisa memberikan manfaat besar terhadap masyarakat, akan tetapi sedikit banyaknya ikan tergantung pada seorang nelayan. Karena kehidupan seorang nelayan pada umumnya lebih banyak bergantung kepada alam, ada masanya dimana mereka harus berhenti melaut di sebabkan gelombang terlalu tinggi atau angin yang terlalu kencang.

Pada saat ini, industri makanan di Indonesia semakin berkembang pesat dan membutuhkan inovasi baru untuk mendorong pertumbuhan industri tersebut. Salah satu alternatif untuk meningkatkan nilai tambah dan kreasi di industri makanan Indonesia adalah dengan mengembangkan produk krupuk kelor rasa ikan. Pengembangan ekonomi kreatif melalui pembuatan krupuk kelor rasa ikan tidak hanya akan meningkatkan nilai tambah produk krupuk kelor, tetapi juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Indonesia.

Metode penelitian PAR dipilih karena melibatkan masyarakat sebagai subjek penelitian dan pelaku pengembangan produk. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengembangan produk, diharapkan dapat tercipta produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera masyarakat, sehingga dapat meningkatkan tingkat pembelian produk dan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi kreatif melalui pembuatan krupuk kelor rasa ikan dengan metode penelitian PAR diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia.

Metode Penelitian

A. Penelitian

Pendekatan pada yang di lakukakn pada penelitian ini menggunakan pendekatan secara analisis kualitatif dengan pemaparan secara deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.

B. Tahapan

Program kerja di susun berdasarkan hasil observasi, pendataan dan pemetaan sasaran. Substansinya adalah pokok-pokok kegiatan pengembangan umkm dan ekonomi kreatif secara praktis yang dapat di lakukan oleh pelaku UMKM secara bertahap. Dalam penyusunan program ini di rencanakan pula jadwal, waktu, bentuk kegiatan, kami yang bertugas menjadi pendamping dan pelaku UMKM sebagai pelaksana. Dalam penyusunan kegiatan kami mahasiswa bertindak menjadi fasilitator yang dinamis.

C. Lokasi

20) Meningkatkan Minat Baca Anak Kelompok B TK Al-Arifin Sokobanah Sampang dengan Menggunakan Aktivitas Bermain Kartu Kata Bergambar, Onik Zakiyyah, Abdullah, Uswatun Hasanah

Lokasi pelaksanaan program unggulan kami dilaksanakan dengan offline yang bertempat di Dsn.Lebak Timur di kediaman ibu sutik. Dan pelaksanaan program penunjang kami juga dilaksanakan dengan offline yang bertempat di dsn. Rokem timur dan Dsn. Rokem Barat.

D. Durasi waktu

Durasi waktu kami rinci sebagai berikut:

Tabel 2.2
Durasi waktu program

NO	KEGIATAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	Perencanaan konsep program unggulan	30 juli 2023	Posko 20
2	Observasi UMKM krupuk ikan	31 juli 2023	Dsn.lebak timur
3	Praktek pengolahan krupuk ikan	31 juli 2023	Dsn.lebak timur
4	Praktek dan pengolahan krupuk kelor rasa ikan	15 agustus 2023	Dsn.lebak timur
5	Launching produk	23 agustus 2023	Dsn.rokem timur

Penggambaran data yang dilakukan dengan menggunakan kata dan barisan kalimat. Dalam penelitian ini penulis menekankan pada objektivitas yang di wujudkan dengan menjelaskan tujuan penelitian, untuk memperoleh data dan informasi yang di perlukan, maka dilakukanlah observasi dan wawancara, praktek sekaligus pendampingan dan juga dokumentasi berupa foto-foto kegiatan.

1. Observasi sekaligus wawancara

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut (Sangadji dan Sopiah, 2010:192) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap, dan meraba termasuk bentuk observasi.

Sedangkan Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan responden atau penjawab. Menurut (Sangadji dan Sopiah, 2010:191).

Hal pertama yang kami lakukan adalah observasi pengenalan UMKM agar lebih mudah untuk menemukan masalah sehingga kami bisa menemukan solusi dari masalah tersebut. Observasi pertama kami lakukan di kediaman ibu titik yang bertempat di dsn. rokem barat dan disana terdapat produk krupuk kelor, dan untuk pemasarannya menggunakan metode offline dan online. Menariknya dari produk ini merupakan produk ekonomi kreatif yang ada di desa sotabar dan juga sudah memiliki izin usaha. Observasi ke

21) Meningkatkan Minat Baca Anak Kelompok B TK Al-Arifin Sokobanah Sampang dengan Menggunakan Aktivitas Bermain Kartu Kata Bergambar, Onik Zakiyyah, Abdullah, Uswatun Hasanah

dua kami lakukan di kediaman ibu sutik yang bertepatan di dsn.lebak timur, disana terdapat produk krupuk ikan, dan untuk pemasarannya masih menggunakan metode offline dengan cara di jual ke beberapa toko dan menerima pesanan mentah maupun masak di rumah sendiri.Observasi ke tiga kami lakukan di kediaman ibu selvi wahyuni yang bertempat di dsn lebak timur, disana terdapat aneka ragam produk seperti, pempek basah, pentol gepek, dan gambir. Dan untuk pemasarannya menggunakan metode online dan offline dengan cara mempromosikan di whatsapp dan membuat outlet di rumahnya sendiri.

2. Praktek dan pendampingan

Setelah melakukan observasi, di hari berikutnya kami melakukan praktek dan pendampingan pada setiap pelaku UMKM di antaranya usaha krupuk kelor, usaha krupuk ikan dan usaha pempek dan pentol gepek.

Dalam praktek tersebut kita tidak Cuma memperhatikan tetapi juga ikut membuat dan memberikan ide-ide baru untuk varian produk.

Setelah itu kami sering berkunjung untuk pendampingan serta mengevaluasi untuk lebih mematangkan apa yg sudah di rencanakan dan tetap memastikan agar produk unggulan kami tetap berjalan dan berkembang di kemudian hari.

Hasil dan Pembahasan

Setelah tahapan-tahapan yang kami lakukan yang kami lakukan di atas, kami melakukan sosialisasi biasa dengan mengunjungi pelaku UMKM yang sudah kami observasi sebelumnya terkait dengan pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif di desa sotabar

A. Usaha krupuk kelor

Usaha krupuk kelor ini merupakan usaha ekonomi kreatif desa sotabar yang di rintis oleh ibu titik mulai tahun 2019 hingga sekarang, dengan metode pemasaran offline serta online usaha ini sempat vakum sebentar di karenakan dampak dari covid-19 tahun 2020, dengan segala proses yang telah ibu titik jalani akhirnya ia dapat berkesempatan untuk tampil di berbagai ajang pameran salah satunya pameran di Surabaya dan pamekasan di tahun 2022.

Ibu sutik sudah menjual bahan mentahnya ke 9 toko dan bahan yang sudah masak di 12 toko, tidak hanya itu ibu titik sebelum merintis usaha ekonomi kreatif ini dari awal ia sudah bekerja sama dengan pihak puskesmas pasean untuk memastikan bahwa usaha krupuk kelor ini benar-benar aman untuk di konsumsi. Dan produk kreatif ini juga langsung di dukung langsung oleh kantor kecamatan pasean. Dan untuk pemasaran secara online ibu sutik mempromosikan produknya ini melalui story whatsapp dan akun facebook miliknya.

22) Meningkatkan Minat Baca Anak Kelompok B TK Al-Arifin Sokobanah Sampang dengan Menggunakan Aktivitas Bermain Kartu Kata Bergambar, Onik Zakiyyah, Abdullah, Uswatun Hasanah

Gambar 3.3 Grafik peningkatan penjualan UMKM krupuk kelor

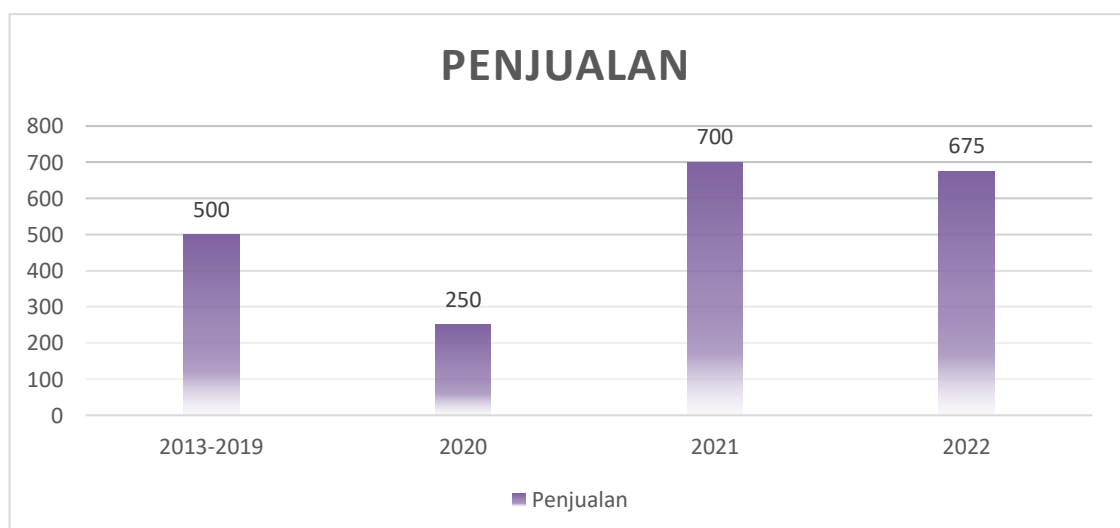


B. Usaha krupuk ikan

Usaha krupuk ikan ini merupakan usaha keluarga milik ibu sutik yang sudah ia bangun kurang lebih sekitar 10 tahun, Ia membangun usaha keluarganya mulai dari tahun 2013. Berawal dari ide seorang ibu sutik yang suaminya bekerja sebagai seorang nelayan yang hasil tangkapan ikannya sebagian di jual dan sebagian untuk makan, menurut ibu sutik akan sangat menguntungkan jika sebagian dari hasil berlayar tidak hanya untuk di makan, melainkan di buat usaha yang berbahan dasar ikan yaitu krupuk ikan. Kemudian ibu sutik mulai merintis usaha krupuk ikan tersebut dari awal 2013 hingga saat ini.

Usaha krupuk ikan ini masih menggunakan metode offline dengan cara menjualnya krupuk yang sudah masak ke beberapa toko dan menerima pesanan krupuk mentah dari masyarakat sekitar. Krupuk ikan ini juga mengalami vakum produksi pada tahun 2020 dikarenakan terkena dampak dari covid 19 namun kemudian kembali produksi setelah covid 19 benar-benar di nyatakan sudah tidak ada.

Gambar ke 4.3 Grafik penjualan UMKM krupuk ikan



23) Meningkatkan Minat Baca Anak Kelompok B TK Al-Arifin Sokobanah Sampang dengan Menggunakan Aktivitas Bermain Kartu Kata Bergambar, Onik Zakiyyah, Abdullah, Uswatun Hasanah

C. Usaha pentol gepek dan pempek

Usaha ini merupakan usaha keluarga milik ibu selvi yang ia bangun mulai dari tahun 2021 hingga sekarang, ia membangun usaha yang berbahan dasar ikan di karenakan sebagian dari keluarganya berprofesi sebagai nelayan. Jadi ia mengelola ikan dari hasil tangkapan keluarganya untuk di jadikan pentol gepek dan pempek. untuk pemasaran ibu selvi ini menggunakan metode offline dan online. Metode online ia lakukan dg cara mempromosikan produknya di story whatsaap, sedangkan untuk metode offline ia lakukan dengan cara membangun outlet di depan rumahnya.

Gambar ke 5.3 Grafik penjualan UMKM pentol gepek dan pempek



D. Program Unggulan

Penyusunan program unggulan merupakan tindak lanjut dari langkah sebelumnya yaitu hasil analisis observasi wilayah dan kegiatan masyarakat. Mahasiswa merancang program-program yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan potensi masyarakat melalui sumber daya unggulan yang khas dari desa tersebut, terutama potensi yang belum digali secara maksimal. Penyusunan program kerja juga didasarkan pada kebutuhan masyarakat di Desa Sotabar.

Potensi local merupakan kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang terdapat dalam sebuah daerah. Potensi alam pada sebuah daerah bergantung dari kondisi geografis, iklim, serta bentang alam daerah tersebut. Keadaan alam yang berbeda menghasilkan keragaman serta menjadikan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Sehingga pembangunan masyarakat bisa dimulai dengan melihat kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, sehingga akan memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat dengan menggali potensi lokal suatu daerah yang ada (Endah, 2020, p. 136).

Dari segi geografis tentunya sumberdaya alam yang ada di desa Sotabar tak kalah melimpah dari desa lainnya, Desa Sotabar memiliki beberapa potensi tinggi sumberdaya

24) Meningkatkan Minat Baca Anak Kelompok B TK Al-Arifin Sokobanah Sampang dengan Menggunakan Aktivitas Bermain Kartu Kata Bergambar, Onik Zakiyyah, Abdullah, Uswatun Hasanah

alam yaitu: ikan, daun kelor, madu, singkong, jambu mete. Namun kesadaran akan kurangnya minat pekerja UMKM melahirkan rendahnya mutu sumber daya manusia masyarakat. 75% mata pencaharian masyarakat Desa Sotabar adalah nelayan. Karena meskipun banyak yang menjadi nelayan namun hasil tangkapan mereka di jual tanpa diolah terlebih dahulu (dijual mentah).

Berangkat dari hal tersebut, kami berkeinginan untuk mengembangkan UMKM yang sudah ada di desa sotabar tepatnya di dsn. Lebak timur yaitu UMKM krupuk ikan dengan cara mengkolaborasikan ide-ide dari berbagai UMKM sehingga kita mempunyai program unggulan di sector pengembangan produk dengan nama KKN (krupuk kelor rasa ikan). Yang berbahan dasar kelor dan ikan, dan komposisinya adalah: Tepung tapioca, ikan, daun kelor, dan penyedap rasa.

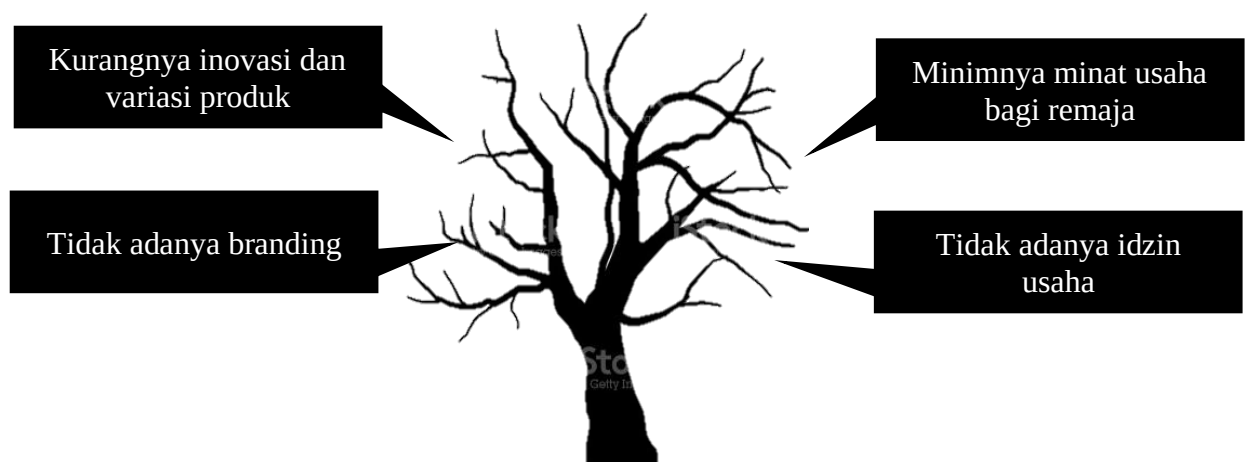
Kami tidak hanya memberikan ide tersebut tetapi juga terus melakukan pendampingan dan ikut berpartisipasi dari segi pembuatan sampai pemasaran, agar kami tetap bisa memastikan bahwa produk dengan varian baru ini tetap berjalan dan berkembang di kemudian hari.

E. Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan

Beberapa permasalahan dalam menjalankan kegiatan terutama dalam menjalankan kegiatan program unggulan menyebabkan kami agak kesulitan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Mulai dari kurangnya transportasi untuk menuju ke tempat-tempat kegiatan dan kurangnya minat UMKM ketika di ajak bermitra untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan program unggulan.

Pohon permasalahan dalam kegiatan ini akan kami gambarkan sebagai berikut:

Gambar ke 6.3 Pohon Masalah



Kegiatan inti kami yaitu launching produk yang bertepatan dengan penutupan lomba 17 agustus di dsn rokem timur, dan di hadiri para aparat desa, bumdes, dan 3 pelaku UMKM serta para masyarakat yang sudah berpartisipasi dalam acara tersebut.

F. Solusi terhadap masalah

25) Meningkatkan Minat Baca Anak Kelompok B TK Al-Arifin Sokobanah Sampang dengan Menggunakan Aktivitas Bermain Kartu Kata Bergambar, Onik Zakiyyah, Abdullah, Uswatun Hasanah

Selain memberikan pemahaman hingga pendampingan secara langsung tentang pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif kami juga berusaha agar UMKM di desa sotabar ini dapat berkembang dengan cara memberikan ide-ide dan gagasan terbaru terkait pengembangan dan ekonomi kreatif.

Solusi terhadap pohon masalah yang diatas kami uraikan dalam pohon harapan berikut:

Gambar ke 7.3 Pohon Harapan



Selain membuat pohon harapan kami juga berusaha untuk memecahkan permasalahan yang ada, seperti tidak adanya branding kami telah membuat branding pada program unggulan yang kami angkat yang bernama KKN (krupuk kelor rasa ikan) dan juga sedang mengusahakan untuk mendapatkan idzin usaha.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai dari tanggal 25 juli 2023 sampai 25 agustus 2023 di desa sotabar kecamatan pasean kabupaten pamekasan, dalam kegiatan pengabdian ini bertema "Pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif melalui pembuatan KKN (krupuk kelor rasa ikan). Dan pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif ini bukanlah hal yang mudah, namun dengan strategi yang tepat, praktek dan pendampingan serta memberikan ide serta gagasan untuk ekonomi kreatif dan variasi produk para pelaku UMKM sudah mulai paham bagaimana cara mengembangkan UMKMnya masing-masing.

Pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif melalui pembuatan krupuk kelor rasa ikan ini merupakan langkah yang tepat untuk memajukan sector UMKM dan ekonomi kreatif di Indonesia terutama di desa sotabar. Penggunaan bahan baku dari kelor yang memiliki banyak manfaat menjadi nilai tambah dan dapat meningkatkan nilai ekonomi daerah. Dan inovasi dalam membuat rasa ikan pada krupuk kelor dapat menjadi pilihan konsumen yang menarik dan berbeda dari jenis krupuk lainnya.

Daftar pustaka

Daey Ouwens, K., Francis, G., Franken, Y. J., Rijssenbeek, W., Riedacker, A., Foild, N.,

26) Meningkatkan Minat Baca Anak Kelompok B TK Al-Arifin Sokobanah Sampang dengan Menggunakan Aktivitas Bermain Kartu Kata Bergambar, Onik Zakiyyah, Abdullah, Uswatun Hasanah

... & Bindraban, P. (2007). State of the Art, Small and Large Scale Project. Position Paper on *Jatropha curcas*.

Endah, N., Tarjo, T., & Musyarofah, S. (2020). The implementation of good corporate governance and efforts to prevent fraud in banking companies. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 136-149.

Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 76-87.

Momeni, E., Nazir, R., Armaghani, D. J., & Maizir, H. (2014). Prediction of pile bearing capacity using a hybrid genetic algorithm-based ANN. *Measurement*, 57, 122-131.

Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan hargaterhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).

Simbolan, J. M. (2007). Katharina.

Vanajakshi, V., Vijayendra, S. V. N., Varadaraj, M. C., Venkateswaran, G., & Agrawal, R. (2015). Optimization of a probiotic beverage based on Moringa leaves and beetroot. *LWT-Food Science and Technology*, 63(2), 1268-1273.